

THE EXPERIENCE OF BEING A PASTOR'S CHILD TO THEOLOGY STUDENTS: A PHENOMENOLOGICAL STUDY

Timotius Yudhistira Setiya, Endah Kumala Dewi

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro

Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Timyudhis9h@gmail.com

Abstract

Being a pastor's child and living in a pastor's family environment is a privilege for an individual. Education received from parents and the environment in which they live since childhood is closely related to religious values. Pastor's children also get certain views from the church congregation and the people around them. Many things that have been passed in life as a pastor's child can influence the decision to take a theology study program during college. Therefore, this research was conducted with the aim of knowing and understanding how the experience of being a pastor's child is experienced by students of theology. The method used in this study was phenomenological qualitative involving three participants who were selected through a purposive sampling technique according to certain criteria, namely having pastoral parents who had served or were currently serving in the church, participants aged 18-23 years, currently active in college and currently taking theology study program. Data collection in this study was carried out using semi-structured interviews and data analysis using interpretative phenomenological analysis. This research resulted in four main themes, namely (1) the environment of a pastor's child (2) the demands and expectations of being a pastor's child (3) the dynamics of a pastor's child (4) the decision to become a theology student. From the results of the research, it can be concluded that a pastor's child lives in a good environment and is closely related to religious values. Life as a pastor's child cannot be separated from the demands and expectations of the congregation and the surroundings. In addition, there are dynamics that occur in the life of a pastor's child. Being a pastor's child can influence the decision to become a theology student.

Keywords: pastor's child; theology student; interpretative phenomenological analysis

PENGALAMAN MENJADI ANAK PENDETA PADA MAHASISWA TEOLOGI: SEBUAH STUDI FENOMENOLOGIS

Timotius Yudhistira Setiya, Endah Kumala Dewi

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Timyudhis9h@gmail.com

Abstrak

Menjadi anak pendeta dan tinggal dalam lingkungan keluarga pendeta merupakan keistimewaan bagi seorang individu. Didikan yang diterima dari orang tua dan lingkungan tempat tinggal sejak kecil berkaitan erat dengan nilai agama. Anak pendeta juga mendapatkan pandangan tertentu dari jemaat gereja dan masyarakat yang ada di sekitar. Banyak hal yang telah dilalui dalam kehidupan menjadi anak pendeta dapat memberikan pengaruh dalam keputusan untuk mengambil program studi teologi pada masa kuliah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengalaman menjadi anak pendeta pada mahasiswa teologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif fenomenologis dengan melibatkan tiga orang partisipan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria tertentu, yaitu memiliki orang tua pendeta yang pernah atau sedang berpelayanan di gereja, partisipan berusia 18-23 tahun, saat ini tengah aktif berkuliah dan sedang mengambil program studi teologi. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dan analisis datanya menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis*. Penelitian ini menghasilkan empat tema induk, yaitu (1) lingkungan anak pendeta (2) tuntutan dan harapan sebagai anak pendeta (3) dinamika anak pendeta (4) keputusan menjadi mahasiswa teologi. Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa seorang anak pendeta tinggal di lingkungan yang baik dan berkaitan erat dengan nilai agama. Hidup sebagai seorang anak pendeta tidak lepas dari tuntutan dan harapan dari jemaat dan sekitar. Selain itu, ada dinamika yang terjadi dalam kehidupan anak pendeta. Menjadi anak pendeta dapat mempengaruhi keputusan untuk menjadi mahasiswa teologi.

Kata kunci: anak pendeta; mahasiswa teologi; interpretative phenomenological analysis.